



## Yogya Menuju Kota Layak Anak Madya

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Kota Yogyakarta diarahkan menjadi kota layak anak berkategori madya pada tahun ini. Menurut Wakil Wali Kota Yogyakarta Imam Priyono, pihaknya telah melakukan sejumlah kebijakan untuk mendukung Yogyakarta mencapai tujuan itu.

Kebijakan tersebut antara lain mempertahankan predikat sebagai kota pendidikan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menjadikan Yogyakarta sebagai tempat tinggal yang nyaman untuk belajar, berwisata, dan berusaha.

“Di bidang pendidikan, ada komitmen seluruh anak usia sekolah bisa memperoleh pendidikan dan tidak ada yang putus sekolah,” tandasnya di Balai Kota Yogyakarta saat menerima tim penilai Kota Layak Anak, Selasa (19/6).

Diakuinya, pendidikan di Kota Yogyakarta juga telah dilakukan sejak dini dengan adanya PAUD di tiap rukun warga (RW). Di Kota Yogyakarta terdapat 622 PAUD dan 36 di antaranya sudah berubah menjadi Kelompok Belajar, serta enam PAUD inklusi. Selain itu, juga ada 630 Posyandu.

Kepala Kantor Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat Kota Yogyakarta Sri Adiyanti mengatakan, pihaknya tengah menyusun draf indikator kampung ramah anak sesuai lima aspek penilaian yang telah ditetapkan untuk melakukan

verifikasi Kota Layak Anak.

“Jika dari pusat memulai penilaian dari tingkat kota/kabupaten, maka Yogyakarta berinisiatif melakukannya dari tingkat kampung,” terangnya.

Pada 2013, indikator tersebut diharapkan sudah dapat diwujudkan dalam sebuah peraturan wali kota dan digunakan untuk melakukan klasifikasi terhadap setiap kampung. Saat ini, di Yogyakarta sudah ada dua kampung ramah anak, yaitu di Badran dan Sodagaran.

Ketua Tim Verifikasi Kota Layak Anak Soepalarto menegaskan, pihaknya tengah mendorong Kota Yogyakarta untuk menjadi Kota Layak Anak kategori madya atau naik dibanding predikat yang telah diterima kota ini pada 2009, yaitu kategori pratama.

“Ada lima aspek penilaian yang menjadi parameter saat verifikasi. Secara administrasi, Kota Yogyakarta bisa didorong menuju Kota Layak Anak kategori madya,” katanya.

Diakuinya, Yogyakarta cukup mampu memberikan berbagai hak anak seperti di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial meskipun masih ada sejumlah kekurangan seperti penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

Dari hasil verifikasi awal, kekurangan sarana dan prasarana pendukung untuk memenuhi hak anak tersebut di antaranya pojok laktasi di lokasi-lokasi pelayanan publik.

■ ed : yusuf assidiq

Yth.  
 Kepala Kantor  
 Pemberdayaan Masyarakat  
 Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005